

Market Review

IHSG tercatat melemah 0,17% ke 6.768,316 pada perdagangan Selasa (20/12/2022), setelah sempat merosot nyaris 1%. Data pasar menunjukkan investor asing melakukan aksi jual bersih Rp 120 miliar di pasar reguler, dengan nilai transaksi nyaris mencapai Rp 15 triliun. Dari pasar obligasi, mayoritas Surat Berharga Negara (SBN) juga mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari imbal hasil (yield) yang naik. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), sejak November hingga 16 Agustus, terjadi capital inflow sebesar Rp 46,6 triliun. Berbaliknya arah angin membuat total dana asing yang keluar sepanjang tahun ini berkurang menjadi Rp 131,5 triliun. BI diprediksi akan kembali menaikkan suku bunga Kamis. Hasil survei Reuters menunjukkan BI juga akan mengendur dengan menaikkan 25 basis poin menjadi 5,5%. (CNBC Indonesia)

Bursa saham Amerika Serikat di Wall Street, New York berakhir menguat pada akhir perdagangan Selasa (20/12/2022) waktu setempat, dengan saham teknologi yang masih tertekan lantaran sinyal hawkish Federal Reserve. Berdasarkan data Bloomberg, Rabu (21/12/2022), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 0,28 persen atau 92,20 ke 32.849,74, S&P 500 melejit 0,10 persen atau 3,96 poin ke 3.821,62, dan Nasdaq menguat tipis 0,01 persen atau 1,08 poin ke 10.547,11. S&P 500 mengakhiri perdagangan dengan kenaikan moderat, menghentikan penurunan beruntun empat hari. Dengan sedikit katalis makro sebelum akhir tahun, volatilitas cenderung naik, seperti yang dialami pasar saham pada Selasa. Obligasi pemerintah AS secara luas menahan kerugian, dengan tenor 10 tahun naik menjadi sekitar 3,69 persen. Imbal hasil naik setelah langkah hawkish dari Bank of Japan (BoJ) yang mendorong yen melonjak lebih dari 4 persen terhadap dolar AS. (Bisnis)

News Highlight

- Keputusan Bank Indonesia (BI) untuk memperpanjang kebijakan pelonggaran DP Nol Persen untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pun disambut oleh para emiten. Sekretaris Perusahaan SMRA Jemmy Kusnadi mengatakan adanya perpanjangan kebijakan relaksasi rasio loan to value (LTV) dan financing to value (FTV) untuk KPR dan pembiayaan properti hingga 31 Desember 2023 akan menggairahkan sektor properti. (Bisnis)
- Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid mengatakan, rencana subsidi bagi produk mobil dan motor listrik harus sejalan dengan rencana transisi menuju energi hijau atau energi bersih. Hingga 25 Oktober 2022 tercatat total sebanyak 31.827 unit kendaraan listrik yang telah memiliki Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT). Arsjad optimistis berbagai insentif akan memuluskan jalan menuju target 2 juta kendaraan listrik pada 2025. Dia memaparkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperlihatkan lonjakan signifikan kepemilikan kendaraan listrik. Misalnya, pada Juli 2022 penjualan mobil listrik hanya 131 unit, kemudian melonjak sekitar 15 kali lipat pada November, yaitu terjual 1.965 unit. (Investor Daily)
- Sebanyak 35 pabrik dalam negeri telah lolos dalam proses penilaian dan pembinaan sebagai industri penunjang hulu migas tahap II di tahun 2022. Penilaian dan pembinaan oleh SKK Migas bersama 18 KKKK ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kemampuan serta membantu penyedia barang/jasa dalam negeri agar dapat memenuhi kualifikasi kebutuhan operasi dan proyek hulu migas di Indonesia. (Investor Daily)

Corporate Update

- BRIS**, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menyertakan modal senilai Rp2,75 triliun dalam aksi korporasi penerbitan saham baru atau *rights issue* yang sedang dijalankan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. atau BSI (BRIS). Penambahan penyertaan modal dari emiten bersandi BMRI ini diharapkan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional BRIS sebagai bagian dari Mandiri Group yang bergerak di bidang keuangan syariah. (Bisnis)
- MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), memutuskan untuk menyatukan atau merger dua anak usahanya, PT Pani Bersama Jaya (PBJ) dan PT Andalan Bersama Investama (ABI) untuk fokus menggarap proyek emas Pani. Berdasarkan keterbukaan informasi, ABI dan PBJ telah bersepakat melakukan penggabungan, di mana ABI akan bergabung ke dalam PBJ, dengan metode penggabungan kepentingan. Adapun, nilai merger anak perusahaan MDKA tersebut senilai Rp2,28 triliun. Proyek Emas Pani berpotensi memproduksi 250.000 ons emas per tahun selama 15 tahun, dan jumlahnya yang dapat terus bertambah setelah dilakukan eksplorasi lebih lanjut dan akan membuat Proyek Emas Pani sebagai tambang emas primer terbesar di Asia Pasifik. (Bisnis)
- BNBA**, Usai menggelar aksi korporasi lewat skema *rights issue*, PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) menerima kucuran dana hingga Rp787 miliar yang berasal dari 4 perusahaan, yakni PT Surya Husada Investment, PT Budiman Kencana Lestari, PT Takjub Finansial Teknologi (Ajaib), serta PT Dana Graha Agung. Adapun Surya Husada Investment selaku pemegang 25,45 persen saham BNBA sebelumnya sempat menyatakan akan melaksanakan HMETD sesuai porsi kepemilikan dalam PMHMETD II. Sementara itu Ajaib yang menggendong 40 persen saham BNBA hanya mengeksekusi 24,64 juta saham dengan total dana yang digelontorkan Rp33,14 miliar. (Bisnis)

Economic Calendar

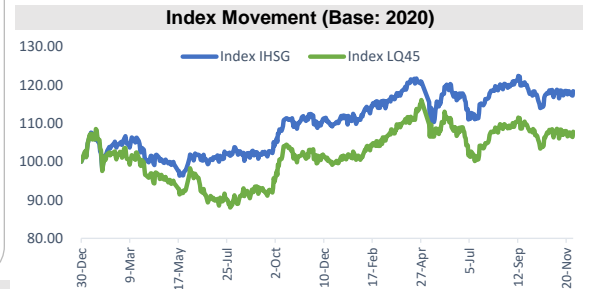
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|------------------------------|-----------|------------|
| 22 Desember 2022 | Interest Rate Decision | 5.50% | 5.25% |
| 23 Desember 2022 | M2 Money Supply | | 9.80% |
| 02 Januari 2023 | S&P Global Manufacturing PMI | | 50.30 |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|--------|-------|
| IHSG | 6,768.32 | -0.17% | 2.84% |
| LQ45 | 938.90 | -0.84% | 0.80% |
| JII | 593.09 | -0.59% | 5.53% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| Energy | 2,185.46 | 1.59% | 91.79% |
| Industrial | 1,169.68 | -0.61% | 12.83% |
| Healthcare | 1,549.69 | -0.46% | 9.13% |
| Consumer Non Cyclical | 724.18 | 0.08% | 9.04% |
| Transportation & Logistic | 1,684.56 | -0.40% | 5.33% |
| Basic Industry | 1,230.11 | -1.33% | -0.35% |
| Consumer Cyclical | 847.51 | 0.50% | -5.88% |
| Finance | 1,423.55 | -0.93% | -6.77% |
| Property & Real Estate | 690.65 | -1.10% | -10.66% |
| Infrastructure | 847.69 | -0.25% | -11.63% |
| Technology | 5,048.06 | -1.33% | -43.88% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|--------|---------|
| Dow Jones | 32,849.74 | 0.28% | -9.60% |
| Nasdaq | 10,547.11 | 0.01% | -32.58% |
| S&P | 3,821.62 | 0.10% | -19.82% |
| Nikkei | 26,568.03 | -2.46% | -8.09% |
| Hang Seng | 19,094.80 | -1.33% | -18.39% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|------|
| USDIDR | 15,603 | 6.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.91 | 0.02 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.25 | 0.50 |
| Inflasi (Okt, YoY) (%) | 5.71 | 1.26 |



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.